PG
Asset Management

FUND FACT SHEET | DESEMBER 2018

REKSA DANA PG SAHAM DINAMIS

Jenis : Reksa Dana Saham

Kategori Risiko : Tinggi

KINERJA

PG Saham Dinamis

1 Bulan Terakhir	3 Bulan Terakhir	6 Bulan Terakhir	1 Tahun terakhir
1.96 %	2.65 %	5.40 %	3.15 %

IHSG

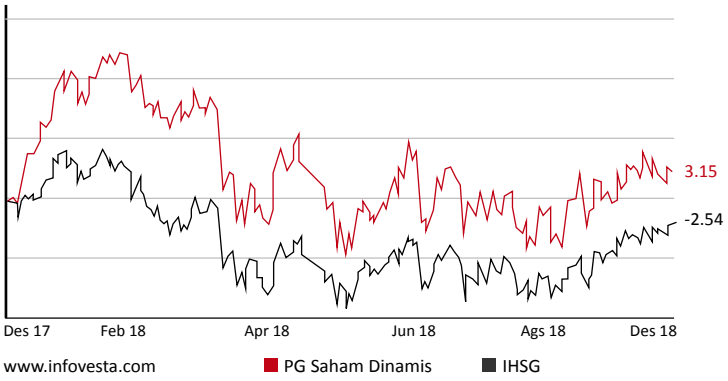
1 Bulan Terakhir	3 Bulan Terakhir	6 Bulan Terakhir	1 Tahun terakhir
2.28 %	3.65 %	6.82 %	-2.54 %

INFORMASI REKSA DANA

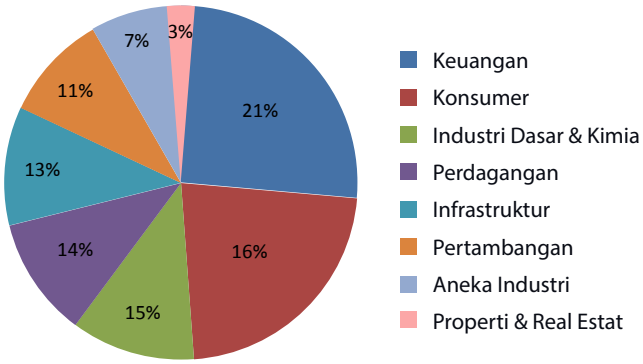
NAV / Unit	: 1,263.02
Biaya Manajer Investasi	: Max 2.00 % P.a
Biaya Pembelian (Subscription Fee)/	: Max 2.00 % Pertransaksi
Biaya Penjualan Kembali (Redemption Fee)	: Max 1.00 % Pertransaksi

Tanggal Efektif: 23 June 2015 | Tanggal penerbitan : 15 September 2015

Kinerja Reksa Dana selama tahun berjalan (Ytd)



PORTOFOLIO



KEBIJAKAN INVESTASI

	Minimum	Maksimum
Efek Ekuitas	80 %	100 %
Efek Pasar Uang	0 %	20 %

TUJUAN INVESTASI

Reksa Dana PG Saham Dinamis bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam horizon investasi jangka menengah-panjang melalui penempatan pada Efek bersifat ekuitas dari emiten yang memiliki kinerja dan potensi yang baik.

RISIKO INVESTASI

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko Wanprestasi
6. Risiko Perubahan Peraturan

INFORMASI PASAR

NAV/Unit Reksa Dana PG Saham Dinamis pada bulan Desember 2018 ditutup pada level 1.263,02 menguat 24,32 poin atau naik 1,96%. Penguatan ini searah dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menguat 2,28% dilevel 6.194,50.

Selama tahun 2018 banyak tantangan pada perekonomian global yang dipengaruhi oleh kebijakan Pemerintah Amerika Serikat dibawah pemerintahan Donald Trump termasuk kebijakan kenaikan suku bunga oleh bank Sentral AS sebanyak 4 kali dikisaran level 2,25% - 2,50% dan ancaman perang dagang AS-China. Namun, fundamental Indonesia mencatatkan kinerja positif yang terlihat dari kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018. Surplus keseimbangan sebesar Rp 4,1 triliun yang mendorong terciptanya defisit anggaran hanya 1,72% terhadap PDB atau dibawah target APBN 2018 sebesar 2,19%. Kinerja APBN 2018 tertolong kenaikan harga minyak yang sempat mendekati US$ 80 per barel dan pelemahan Rupiah yang terdepresiasi sebesar 5,99% di level Rp 14.380,- per dollar AS.

Selama tahun 2018, BI juga telah menaikkan suku bunga sebesar 175 bps di level 6% untuk memperkuat stabilitas rupiah ditengah meningkatnya tekanan eksternal oleh treasury AS dan beberapa mata uang lainnya. Peningkatan suku bunga ini juga harus dilihat sebagai upaya BI untuk menjadi pre-emptive dan ahead the curve guna mengantisipasi pengetatan lebih lanjut dari The Fed agar dana asing terus masuk untuk mengimbangi defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD). Secara umum, tingkat inflasi melanjutkan kenaikannya yang terdorong oleh kenaikan harga komoditas serta kenaikan upah tenaga kerja khususnya di Negara maju dan menurunnya harga beberapa komoditas terutama harga minyak mentah di level US$ 45,41 per barrel menjelang akhir tahun 2018. Dan investor asing telah membukukan net capital inflows sebesar Rp 56,40 Triliun hingga 26 Desember 2018 (Ytd) yang lebih rendah dibandingkan periode yang sama di tahun 2017 sebesar Rp 169,1 Triliun.

Prospek ekonomi tahun 2019 diharapkan dapat mendorong kinerja IHSG. Namun,tantangan ekonomi domestik maupun global dapat menghambat kinerja IHSG terutama dari berlanjutnya program kenaikan suku bunga dan normalisasi neraca The Fed yang berpotensi manarik capital outflow dari dalam negeri. Penguatan USD karena ekonomi AS terus tumbuh berpeluang menekan nilai tukar Rupiah, dan menjelang Pilpres 2019 berpotensi meningkatkan ketidakpastian pada kondisi politik dan ekonomi Indonesia.

Disclaimer

Informasi dan grafik pada dokumen ini sudah dipersiapkan dari data yang sudah dianggap akurat, namun kami tidak dapat menjamin ke akuratannya. Hasil dari investasi reksa dana tidak dapat dijamin dan di asumsikan sebagai risiko investasi. Hasil kinerja dari reksa dana yang sudah berlalu tidak menjamin dengan hasil yang akan datang karena dipengaruhi harga yang sewaktu-waktu dapat naik atau turun dan berakibat akan kehilangan investasi utama anda. Laporan ini bertujuan sebagai informasi saja, dan tidak dianggap sebagai penawaran/ajakan untuk memberi, ataupun menjual reksa dana, serta bukan sebagai hak atau kewajiban. Investor harus membaca informasi yang ada dalam laporan ini dan tidak berlaku bagi seluruh investor, dan anda dianjurkan mencari penasihat keuangan independen sebelum membuat keputusan berinventasi.

Kantor Pusat Jakarta :
Gedung Antam Office Park Tower B Lt. 11
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan - Jakarta 12530
Telp. (021) 2912.1010
Fax. (021) 2912.1011

Kantor Pemasaran Surabaya
Jl. Kusuma Bangsa No.7 Kelurahan Genteng,
Kecamatan Genteng Surabaya - Jawa Timur
Telp. (031) 595.2240
Fax. (031) 595.2235

www.pg-am.com
@pg_am
PG Asset Management
www.pgonline.co.id

PG
Asset Management

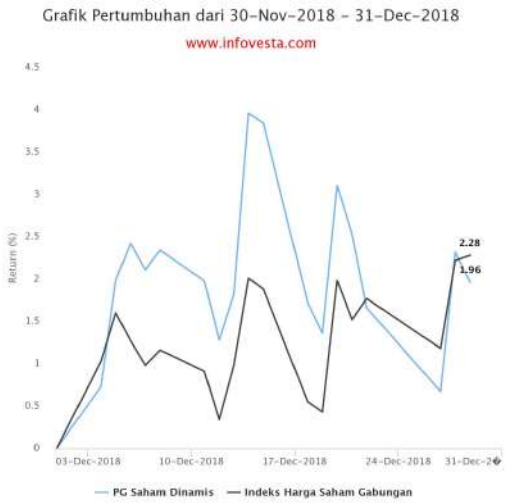
FUND FACT SHEET | DESEMBER 2018

REKSA DANA PG SAHAM DINAMIS

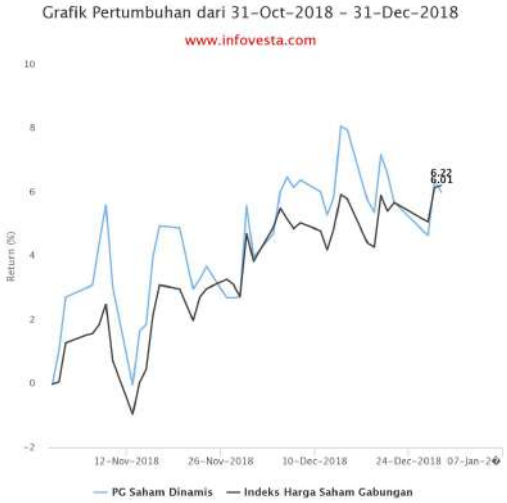
Jenis : Reksa Dana Saham

Kategori Risiko : Tinggi

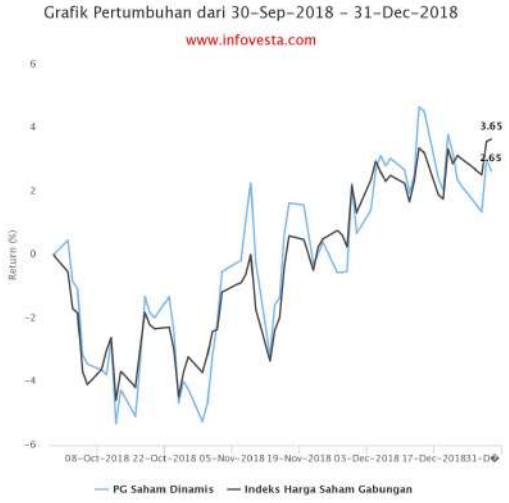
Periode 1 bulan



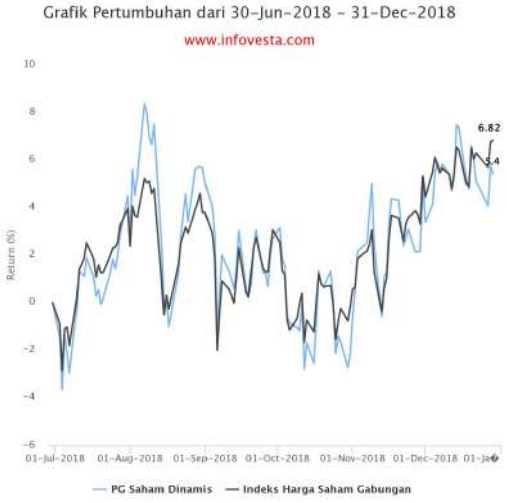
Periode 2 bulan



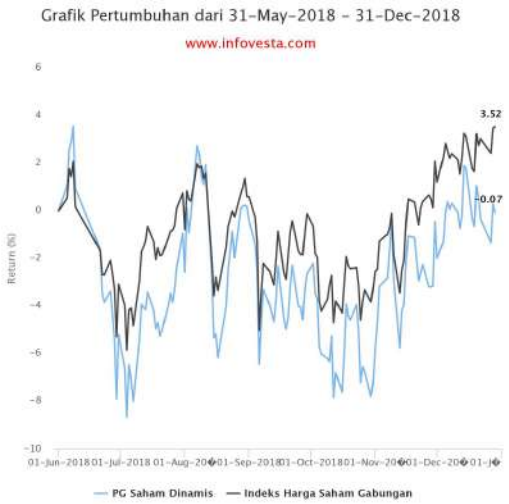
Periode 3 bulan



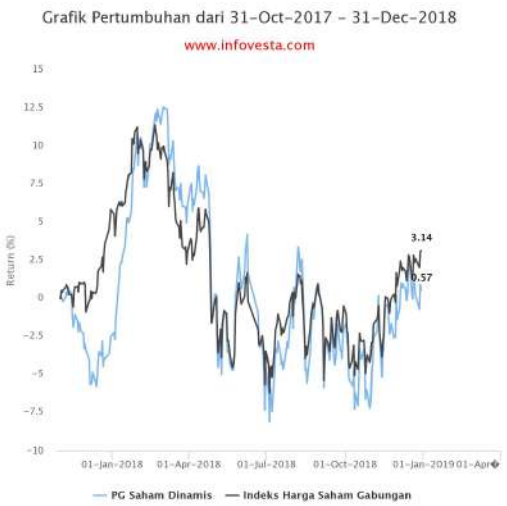
Periode 6 bulan



Periode 7 bulan



Periode 14 bulan



Kantor Pusat Jakarta :
Gedung Antam Office Park Tower B Lt. 11
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan - Jakarta 12530
Telp. (021) 2912.1010
Fax. (021) 2912.1011

Kantor Pemasaran Surabaya
Jl. Kusuma Bangsa No.7 Kelurahan Genteng,
Kecamatan Genteng Surabaya - Jawa Timur
Telp. (031) 595.2240
Fax. (031) 595.2235

www.pg-am.com
@pg_am
PG Asset Management
www.pgonline.co.id